

## **EFEKTIVITAS STRATEGI PEMBELAJARAN KOOPERATIF DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR IPS DI SEKOLAH DASAR**

Yusma Fadhilah Lubis<sup>1</sup>, Amy Khaliza Sirait<sup>2</sup>, Gustyven Tambunan<sup>3</sup>, Amelia Lestari  
Sinambela<sup>4</sup>, Nefo Puspita Lubis<sup>5</sup>, Khairunnisa<sup>6</sup>  
<sup>1,2,3,4,5,6</sup>Universitas Negeri Medan  
[1yusmafadhilahlubis@gmail.com](mailto:1yusmafadhilahlubis@gmail.com), [2amykhaliza1@gmail.com](mailto:2amykhaliza1@gmail.com),  
[3ggustyven@gmail.com](mailto:3ggustyven@gmail.com), [4tarinambela@gmail.com](mailto:4tarinambela@gmail.com), [5nefopuspitalubis@gmail.com](mailto:5nefopuspitalubis@gmail.com),  
[6khairunnisa@unimed.ac.id](mailto:6khairunnisa@unimed.ac.id)

### **ABSTRACT**

*This study is a literature review aimed at examining the effectiveness of cooperative learning strategies in improving learning outcomes in Social Studies (IPS) subjects at the elementary school level. Cooperative learning strategies have been widely adopted as a teaching method that encourages active student participation, enhances learning motivation, and strengthens conceptual understanding collaboratively. Through analysis of various related studies and scientific articles, it was found that the implementation of cooperative learning has a significant positive impact on the achievement of Social Studies learning outcomes, both cognitively and socially. Additionally, this strategy helps develop students' communication and teamwork skills. The findings of this review are expected to serve as a reference for educators and researchers in developing effective teaching models in elementary schools, particularly for Social Studies subjects.*

**Keywords:** *social studies learning outcomes, learning methods, cooperative learning strategy*

### **ABSTRAK**

Penelitian ini merupakan tinjauan literatur yang bertujuan untuk mengkaji efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Dasar. Strategi pembelajaran kooperatif telah banyak diadopsi sebagai metode pembelajaran yang mampu mendorong partisipasi aktif siswa, meningkatkan motivasi belajar, serta memperkuat pemahaman konsep secara kolaboratif. Melalui analisis terhadap berbagai studi dan artikel ilmiah terkait, ditemukan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif memberikan dampak positif yang signifikan terhadap pencapaian hasil belajar IPS, baik dari aspek kognitif maupun sosial. Selain itu, strategi ini juga membantu mengembangkan keterampilan komunikasi dan kerja sama antar siswa. Hasil tinjauan ini diharapkan dapat menjadi referensi bagi pendidik dan peneliti dalam mengembangkan model pembelajaran yang efektif di Sekolah Dasar, khususnya dalam mata pelajaran IPS.

**Kata Kunci:** hasil belajar IPS, metode pembelajaran, strategi pembelajaran kooperatif

### **A. Pendahuluan**

Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) merupakan salah satu mata pelajaran inti dalam kurikulum Sekolah Dasar yang memiliki peran strategis dalam membentuk peserta didik agar mampu memahami serta menghadapi dinamika kehidupan sosial. IPS tidak hanya memberikan pengetahuan faktual semata, melainkan sarana pembelajaran yang menanamkan nilai, sikap, dan keterampilan yang relevan dengan kehidupan nyata. Menurut Permendiknas Nomor 22 Tahun 2006, tujuan utama pembelajaran IPS mengembangkan pengetahuan dasar, keterampilan berpikir logis dan kritis, rasa ingin tahu, keterampilan inkuiri, kemampuan memecahkan masalah, serta kecakapan dalam menjalani kehidupan sosial. Dengan demikian, IPS menjadi mata pelajaran yang tidak sekadar menitikberatkan pada aspek kognitif, tetapi juga mendorong terbentuknya sikap peduli sosial, rasa tanggung jawab, serta kemampuan berinteraksi secara sehat dalam masyarakat. Lebih jauh, IPS di tingkat Sekolah Dasar berfungsi sebagai wadah pengintegrasian berbagai

disiplin ilmu sosial seperti sejarah, geografi, ekonomi, dan sosiologi yang disajikan secara tematik dan kontekstual. Integrasi memungkinkan peserta didik untuk memahami keterkaitan antar aspek kehidupan sosial serta melatih mereka dalam menerapkan pengetahuan yang diperoleh ke dalam situasi nyata.

Melalui proses tersebut, IPS berperan penting dalam menyiapkan generasi yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki kepekaan sosial, keterampilan kolaboratif, serta kemampuan beradaptasi di tengah perkembangan masyarakat modern. Oleh karena itu, efektivitas pembelajaran IPS sangat dipengaruhi strategi pembelajaran yang digunakan guru dalam kelas, salah satunya melalui penerapan pendekatan kooperatif yang menekankan kerjasama, partisipasi aktif, dan interaksi antar siswa.

Kenyataannya, pembelajaran IPS di Sekolah Dasar masih kerap dipersepsikan kurang menarik oleh peserta didik karena lebih menekankan pada hafalan fakta dan konsep semata. Hal ini berimplikasi pada rendahnya minat belajar,

keterlibatan siswa yang minim, serta capaian hasil belajar yang belum maksimal. Dalam praktiknya, guru masih dominan menggunakan metode ceramah secara satu arah sehingga membuat siswa cenderung pasif dan kesulitan menghubungkan materi dengan pengalaman nyata dalam kehidupan sehari-hari. Kondisi ini menegaskan perlunya inovasi pembelajaran yang mampu mendorong keaktifan, menumbuhkan motivasi, serta membantu siswa memahami materi secara lebih mendalam dan bermakna.

Salah satu strategi yang relevan untuk menjawab tantangan tersebut adalah pembelajaran kooperatif. Model ini menekankan kerja sama antar siswa dalam kelompok kecil untuk mencapai tujuan bersama, sehingga setiap individu berperan aktif dalam pembelajaran. Pembelajaran kooperatif tidak hanya meningkatkan interaksi sosial, tetapi juga membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis, kemampuan berkomunikasi, dan rasa tanggung jawab terhadap kelompok. Dengan pendekatan ini, proses pembelajaran IPS diharapkan menjadi lebih menarik, interaktif, dan kontekstual sehingga mampu meningkatkan hasil

belajar siswa secara optimal. Berbagai penelitian terdahulu menunjukkan bahwa penerapan pembelajaran kooperatif memberikan beragam manfaat. (Lathifah et al., 2024) mengungkapkan bahwa strategi ini tidak hanya berdampak positif pada pencapaian akademik siswa, tetapi juga mampu meningkatkan motivasi belajar melalui terciptanya suasana belajar yang kondusif, penanaman rasa tanggung jawab, serta pendalaman pemahaman materi melalui aktivitas diskusi kelompok.

Sementara itu, penelitian yang dilakukan oleh (Hodijah et al., 2023) melaporkan adanya peningkatan signifikan pada hasil belajar IPS siswa, yakni dari rata-rata 58,24 menjadi 70,96 setelah penerapan strategi kooperatif selama dua siklus pembelajaran. Selain itu, studi literatur yang dilakukan oleh (Rosidah et al., 2025) menegaskan bahwa beragam model pembelajaran kooperatif, seperti Jigsaw, Student Teams Achievement Division (STAD), dan Teams Games Tournament (TGT), efektif dalam meningkatkan capaian belajar siswa, baik pada ranah kognitif, afektif, maupun sosial. Selanjutnya, penelitian terbaru yang dipublikasikan oleh (Mahfudoh &

Mastoah, 2025) secara khusus menekankan efektivitas model Jigsaw dalam pembelajaran IPS. Hasil kajian menunjukkan bahwa penerapan metode ini mampu mendorong partisipasi aktif siswa, memperkuat interaksi kolaboratif, serta meningkatkan pemahaman konsep IPS. Namun demikian, efektivitas penerapan model Jigsaw tetap sangat dipengaruhi oleh keterampilan guru dalam mengelola kelas serta kesiapan siswa untuk bekerja sama.

(Abdullah, 2024) melalui studi literatur pada jenjang Sekolah Menengah Pertama menekankan bahwa model pembelajaran kooperatif, seperti Jigsaw, Think-Pair-Share, dan Group Investigation, terbukti mampu meningkatkan pemahaman siswa terhadap konsep-konsep IPS secara signifikan. Model-model tersebut mendorong terjadinya pertukaran gagasan, diskusi yang lebih mendalam, serta refleksi yang lebih optimal di antara peserta didik, sehingga tercipta suasana belajar yang interaktif dan partisipatif. Meski demikian, penelitian ini juga menyoroti adanya tantangan, antara lain kebutuhan waktu persiapan yang lebih panjang serta pentingnya pelatihan

guru agar penerapan strategi kooperatif dapat berjalan efektif.

Walaupun berbagai penelitian telah membuktikan bahwa strategi pembelajaran kooperatif memberikan pengaruh positif terhadap hasil belajar, sebagian besar kajian masih terbatas pada penerapan model tertentu atau berfokus pada jenjang pendidikan menengah. Sementara itu, penelitian yang secara komprehensif menelaah efektivitas strategi kooperatif dalam pembelajaran IPS di Sekolah Dasar masih relatif minim. Kondisi ini menunjukkan adanya kebutuhan akan studi literatur yang lebih menyeluruh untuk memetakan efektivitas berbagai model kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar IPS pada siswa SD. Berdasarkan permasalahan tersebut, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: *bagaimana efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar?*

Tujuan penelitian ini yaitu untuk menganalisis efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar, mencakup ranah kognitif, afektif, maupun sosial. Hasil penelitian ini diharapkan memberi

manfaat teoritis berupa kontribusi terhadap penguatan literatur mengenai implementasi pembelajaran kooperatif dalam konteks IPS di tingkat SD. Selain itu, penelitian ini juga memiliki manfaat praktis bagi guru dan praktisi pendidikan sebagai rujukan dalam memilih strategi pembelajaran yang inovatif, efektif, serta sesuai dengan kebutuhan peserta didik.

## **B. Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kepustakaan (*literature review*) yang difokuskan pada efektivitas strategi pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. Menurut (Ridwan et al., 2021) kajian pustaka atau *literature review* merupakan aktivitas ilmiah yang dilakukan dengan menelusuri, membaca, memahami, menganalisis, serta menelaah berbagai literatur yang relevan sebagai dasar penelitian. Kajian ini berperan penting dalam penyusunan laporan penelitian karena dapat mencegah terjadinya duplikasi, sekaligus memperkuat kerangka teori. Selain itu, melalui proses analisis dan sintesis, kajian pustaka membantu

peneliti membandingkan hasil-hasil penelitian terdahulu sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai topik yang diteliti. Pemilihan metode ini didasarkan pada pertimbangan bahwa studi kepustakaan untuk menelaah, membandingkan, serta menyintesis berbagai penelitian terdahulu tanpa perlu melakukan pengumpulan data secara langsung di lapangan. Dengan cara ini, penelitian dapat menghadirkan gambaran yang komprehensif mengenai penerapan pembelajaran kooperatif dari beragam perspektif, baik teori maupun praktik, sesuai dengan konteks pendidikan dasar.

Sumber data dalam penelitian ini berasal dari artikel jurnal ilmiah, prosiding, serta buku yang diterbitkan pada periode lima tahun terakhir (2020–2025) agar informasi yang diperoleh bersifat mutakhir dan relevan dengan kebutuhan pendidikan saat ini. Kriteria literatur yang dianalisis mencakup publikasi yang secara khusus membahas strategi pembelajaran kooperatif pada mata pelajaran IPS di sekolah dasar, menyajikan data mengenai pengaruhnya terhadap hasil belajar, serta ditulis dalam bahasa Indonesia

atau bahasa Inggris. Proses penelusuran dilakukan secara sistematis melalui basis data Google Scholar, DOAJ, ResearchGate, Sinta, dan Garuda dengan menggunakan kata kunci seperti “pembelajaran kooperatif IPS SD”, “cooperative learning in elementary social studies”, serta istilah model kooperatif populer, misalnya *Jigsaw*, *STAD*, *TGT*, dan *Think-Pair-Share*.

Analisis data dilakukan dengan tahapan reduksi, pengelompokan, analisis isi, dan sintesis hasil. Reduksi digunakan untuk memilih literatur yang sesuai dengan kriteria, kemudian dilakukan pengelompokan berdasarkan model pembelajaran kooperatif yang diteliti. Selanjutnya, analisis isi diterapkan guna menelaah temuan utama, pola, dan tema yang muncul dari penelitian terdahulu. Hasil akhir kemudian disintesis sehingga diperoleh pemahaman menyeluruh mengenai efektivitas pembelajaran kooperatif dalam meningkatkan hasil belajar IPS di sekolah dasar. Untuk menjamin keabsahan temuan, dilakukan validasi dengan cara membandingkan hasil dari sumber nasional maupun internasional, serta memprioritaskan literatur dari publikasi bereputasi yang

telah melalui *peer review*. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis sekaligus rekomendasi praktis bagi guru memilih dan mengadaptasi model kooperatif yang sesuai dengan karakteristik siswa serta kondisi pembelajaran di kelas.

### **C. Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Kajian literatur menunjukkan strategi pembelajaran kooperatif memberikan kontribusi nyata terhadap peningkatan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. Secara keseluruhan, strategi ini terbukti mendorong pencapaian akademik siswa, memperkuat motivasi belajar, sekaligus menumbuhkan keterampilan sosial yang relevan dengan kehidupan sehari-hari.

Dari segi kognitif, pembelajaran kooperatif terbukti mampu memperdalam pemahaman konsep. Penelitian yang dilakukan oleh (Hodijah et al., 2023) memperlihatkan adanya peningkatan rata-rata nilai dari 58,24 menjadi 70,96 setelah dua siklus pembelajaran berbasis kooperatif. Hal ini membuktikan bahwa kerja sama dalam kelompok dapat memfasilitasi siswa untuk saling membantu memahami materi.

Penelitian (Rosidah et al., 2025) memperkuat temuan ini, di mana model Jigsaw, STAD, dan TGT efektif mendorong siswa untuk belajar lebih mendalam. Jigsaw membuat siswa mendalami materi secara individual lalu membagikannya pada kelompok, STAD menekankan tanggung jawab personal sekaligus kelompok, sementara TGT menghadirkan suasana belajar lebih menyenangkan. Penelitian (Hestira et al., 2023) juga membuktikan efektivitas Jigsaw, dengan hasil belajar siswa meningkat signifikan hingga 83,33% ketuntasan pada siklus kedua.

Pada aspek afektif, strategi kooperatif memberi pengaruh positif terhadap motivasi, minat, dan sikap siswa. (Lathifah et al., 2024) mengungkapkan bahwa diskusi kelompok dalam pembelajaran kooperatif mendorong keterlibatan aktif, rasa tanggung jawab, serta meningkatkan semangat belajar IPS. Demikian pula, penelitian (Istianti et al., 2022) melalui model *Talking Stick* menunjukkan adanya peningkatan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Aktivitas belajar meningkat dari 58,57% menjadi 83,57%, sementara hasil belajar naik dari 71,25% menjadi

83,75%. Hal ini menandakan bahwa variasi model kooperatif mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan sekaligus menumbuhkan sikap positif terhadap pembelajaran.

Aspek sosial juga menjadi perhatian penting dalam penerapan pembelajaran kooperatif. (Mahfudoh & Mastoah, 2025) menyebutkan bahwa Jigsaw efektif membangun interaksi kolaboratif antar siswa. Penelitian (Hakim et al., 2022) bahkan menegaskan bahwa model Jigsaw bukan hanya berdampak pada hasil belajar akademik, tetapi dapat meningkatkan daya ingat, keterampilan berpikir tingkat tinggi, motivasi intrinsik, dan sikap sosial yang positif. (Abdullah, 2024) menambahkan bahwa di jenjang SMP, penerapan Think-Pair-Share (TPS) dan Group Investigation memberi ruang bagi siswa untuk berlatih berpikir kritis, merefleksikan ide, serta memperkuat keterampilan diskusi, meski memerlukan persiapan waktu lebih lama dan keterampilan guru yang baik. Selain Jigsaw dan Talking Stick, model TPS juga banyak diteliti. Meta-analisis yang dilakukan oleh (Cahyani et al., 2020) menemukan bahwa TPS memiliki

*effect size* rata-rata 1,378 yang tergolong besar, bahkan dalam penelitian tertentu mencapai 3,516. Artinya, TPS sangat efektif meningkatkan hasil belajar IPS, terutama bila dikombinasikan dengan media pembelajaran seperti audiovisual, gambar, atau benda konkret. Penelitian (Auliah et al., 2024) juga memperkuat temuan ini, di mana penerapan TPS di SD 02 Suntu Kota Bima mampu mengubah siswa yang awalnya pasif menjadi lebih aktif, berani berbicara, serta kritis dalam mengemukakan gagasan.

Berdasarkan temuan-temuan tersebut, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif efektif meningkatkan hasil belajar IPS dari berbagai aspek. Dari sisi kognitif, siswa memperoleh pemahaman yang lebih baik; dari sisi afektif, siswa lebih termotivasi dan bertanggung jawab; sementara dari sisi sosial, keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan berkembang dengan baik. Oleh karena itu, pembelajaran kooperatif sebagai salah satu pendekatan yang paling relevan mengatasi permasalahan pembelajaran IPS di Sekolah Dasar yang masih cenderung didominasi metode ceramah tradisional.

#### **D. Kesimpulan**

Berdasarkan kajian literatur yang telah dianalisis, dapat disimpulkan bahwa strategi pembelajaran kooperatif terbukti efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPS di Sekolah Dasar. Peningkatan tersebut tampak pada tiga aspek utama. Pertama, aspek kognitif, di mana siswa lebih mampu memahami materi secara mendalam dan hasil akademiknya meningkat signifikan setelah diterapkannya berbagai model kooperatif seperti Jigsaw, STAD, TGT, dan TPS. Kedua, aspek afektif, yang tercermin dari motivasi belajar, sikap positif, serta rasa tanggung jawab siswa yang lebih tinggi selama proses pembelajaran. Ketiga, aspek sosial, yang ditandai dengan berkembangnya keterampilan komunikasi, kerja sama, dan kepemimpinan melalui interaksi kelompok. Temuan ini menegaskan bahwa strategi kooperatif bukan hanya berdampak pada pencapaian akademik, tetapi juga berkontribusi pada pembentukan karakter dan kecakapan sosial siswa.

**DAFTAR PUSTAKA**

- Abdullah, H. (2024). Efektivitas Model Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Pemahaman Siswa Terhadap Konsep-Konsep Ips Di Sekolah Menengah Pertama. *Jurnal Sosiologi Pendidikan Dan Pendidikan Ips (Sospendis)*, 2(2), 138–149.
- Auliah, R., Astianti, D., Nurjaimah, Nurfahrani, & Putri, N. (2024). Implementasi Pembelajaran Kooperatif Pada Pembelajaran Ips Dengan Metode Think-Pair-Share Di Sd 02 Suntu Kota Bima20240827. *Jemari: Jurnal Edukasi Mahasiswa Sunan Giri Bima*.
- Cahyani, N. P. M., Dantes, N., & Wayan Rati, N. (2020). Efektifitas Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Tps Terhadap Hasil Belajar Ips. In *Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan* (Vol. 4, Issue 3).
- Hakim, R. T., Lahera, T., & Rustini, T. (2022). Pengaruh Model Cooperative Learning Type Jigsaw Untuk Meningkatkan Keterampilan Sosial Siswa Sd Dalam Pembelajaran Ips. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling*.
- Hestira, D., Kurniawan, P. W., Siska, Y., Pgri, 3stkip, & Lampung, B. (2023). Meningkatkan Aktivitas Dan Hasil Belajar Ips Melalui Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Jigsaw Pada Siswa Kelas Iv Sd Negeri 9 Way Lima Tahun Pelajaran 2022/2023. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Stkip Pgri Bandar Lampung*.  
[Http://Eskripsi.StkipPgriBla.Ac.Id/](http://Eskripsi.StkipPgriBla.Ac.Id/)
- Hodijah, S., Nurwahidin, M., & Yulianti, D. (2023). Peningkatan Prestasi Belajar Ips Melalui Model Pembelajaran Kooperatif Pada Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Teknologi Pendidikan: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pembelajaran*, 8(2), 347.  
<https://doi.org/10.33394/jtp.v8i2.6463>
- Istianti, N. K. L., Hidayat, N., Siska, Y., Pgri, S., & Lampung, B. (2022). Efforts To Improve Social Studies Activities And Learning Outcomes By Using Learning Models Cooperative Talking Stick Type In Students Class V At Sd Negeri 2 Gedong Air School Year 2022/2023 The Journal Of Innovation In Elementary Education. *The Journal Of Innovation In Elementary Education*, 8, 2022–2023.  
[Http://jipd.uhamka.ac.id](http://jipd.uhamka.ac.id)
- Mahfudoh, T., & Mastroah, I. (2025). Analisis Kualitatif Terhadap Strategi Pembelajaran Kooperatif Jigsaw Dalam Konteks Mata Pelajaran Ips. *Jurnal Ilmiah Pgsd Stkip Subang*, 10.
- Lathifah, N. N., Anisa, K., Handayani, S., & Gusmaneli, G. (2024). Strategi Pembelajaran Kooperatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa. *Cendekia: Jurnal Ilmu Sosial, Bahasa Dan Pendidikan*, 4(2), 69–81.  
<https://doi.org/10.55606/cendekia.v4i2.2869>
- Ridwan, M., Am, S., Ulum, B., & Muhammad, F. (2021).

*Pentingnya Penerapan Literature Review Pada Penelitian Ilmiah (The Importance Of Application Of Literature Review In Scientific Research).*

[Http://Journal.Fdi.Or.Id/Index.Php/Jmas/Article/View/356](http://Journal.Fdi.Or.Id/Index.Php/Jmas/Article/View/356)

Rosidah, A., Ananda, D. S., Fuadah, S. S., Andriani, M., Putra, G. L., & Rizqi, M. F. (2025). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Terhadap Hasil Belajar Ips Siswa Sd: Studi Pustaka. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 2(4), 10.  
<https://doi.org/10.47134/pgsd.v2i4.1860>